

BAB II

LANDASAN TEORETIS

1. Konsep Budaya

Budaya atau kebudayaan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. budaya atau kebudayaan itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang memiliki arti bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia.

Berbicara mengenai hakekat kebudayaan dan batasan mengenai kebudayaan ada berbagai konsep dan pendapat berbagai sudut pandang sesuai bidang keahlian.

Dalam bahasa inggris kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia, (<http://www.google.com/2018/08/11/budaya>)

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni, bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya, dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Ada beberapa pendapat tentang kebudayaan menurut para ahli sebagai berikut:

Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai *superorganic*.

Menurut Andreas Eppink, kebudayaan memandang keseluruhan pengertian nilai sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual, dan artistic yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Selo Soemadjan, dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan para ahli diatas maka disimpulkan bahwa, arti mengenai kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan, dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.

Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku, dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditunjukkan untuk membantu manusia dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan dalam arti kesenian adalah ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis dan indah sehingga dapat dinikmati dengan panca inderanya (Koenjaraningrat 1997:19).

Ada beberapa pendapat ahli yang mengemukakan unsur kebudayaan, antara lain sebagai berikut:

1. Melville J. Herskovits menyebutkan kebudayaan memiliki 4 unsur pokok, yaitu:
 - a. Alat-alat teknologi
 - b. System ekonomi
 - c. Keluarga
 - d. Kekuasaan politik
2. Bronislaw Malinowski mengatakan ada 4 unsur pokok yang meliputi:
 - a. Sistem norma sosial yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan alam sekelilingnya
 - b. Organisasi ekonomi
Alat-alat, dan lembaga-lembaga atau petugas-petugas untuk pendidikan (keluarga adalah lembaga pendidikan utama)
 - c. Organisasi kekuatan (politik)
3. C.Kluckhohn mengemukakan ada 7 unsur kebudayaan secara universal (*universal categories of culture*) yaitu:
 - a. Bahasa
 - b. Sistem pengetahuan
 - c. Sistem teknologi, dan peralatan
 - d. Sistem kesenian
 - e. Sistem mata pencarian hidup
 - f. Sistem religi
 - g. Sistem kekerabatan, dan organisasi kemasyarakatan

(<http://www.google.com/2018/08/II/budaya>)

2. Konsep Seni

Seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, kesenangan, dan rekreasi. Saat kita mendengar kata seni maka yang mungkin muncul dalam benak kita adalah suatu karya seni entah berupa benda, musik, bangunan, lukisan atau benda-benda indah lainnya yang dihasilkan oleh seorang seniman yang tentunya sangat berbakat dan memiliki kreativitas yang tinggi.

Definisi seni yang sering dikatakan orang menyebutkan bahwa “seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia”. Berdasarkan definisi ini seni adalah produk keindahan, dimana suatu usaha manusia menciptakan yang indah-indah dan dapat mendatangkan kenikmatan. Kalau diperhatikan pada bentuk tradisional kita, keindahan tersebut nampak jelas terlihat; seperti pada seni karawitan adalah paduan bunyi atau suara yang indah, ukiran kayu di rumah-rumah yang dijadikan sebagai hiasan menambah semaraknya pemandangan. Namun apabila yang kita hadapi adalah seni modern, justru bukan mustahil kita akan dihadapkan pada sesuatu hal yang justru sama sekali tidak indah dan mengesankan.

Kemudian dalam Ensiklopedia Indonesia, yang disebut seni atau kesenian itu meliputi penciptaan dari segala macam hal atau benda yang karena keindahan bentuknya senang orang melihat atau mendengarnya. Berdasarkan definisi ini seperti halnya definisi seni sebelumnya, bahwa jenis sama-sama merupakan produk keindahan. Produk keindahan itu merupakan penciptaan dari berbagai macam hal baik yang bersumber dari sesuatu yang terlihat (seni rupa), terdengar (seni musik), gerakan (seni tari) dan lain sebagainya, serta dengan keindahan bentuk-bentuk tersebut membuat orang merasa senang.

Pengertian Seni menurut beberapa ahli, yaitu:

a. Ki Hadjar Dewantara:

Seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (lainnya).Defenisi Ki Hajar Dewantara tersebut sejalan dengan pemikiran Leo Tolstoy yang menyatakan bahwa seni memiliki proses '*transfer of feeling*', atau pemindahan perasaan dari si pencipta ke penikmat seni.dalam hal ini seni berfungsi sebagai sarana komunikasi perasaan manusia.

b. Achdiat K. Mihadja:

Seni adalah kegiatan rohani manusia yang mereflesi realitas (kenyataan) dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimanya.pengertian tersebut menunjukan peranan jiwa (seniman) dalam proses berkarya seni dan karya seni itu sendiri. seniman yang berkarya hanya dengan menggerakkan anggota tubuhnya saja (aktivitas fisik),namun tidak melibatkan jiwanya (ekspresi emosi),maka karya yang dibuatnya belum dapat dinamakan seni.

c. Thomas Munro:

Seorang ahli seni dan filsuf berkebangsaan amerika mendefinisikan bahwa seni adalah alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan yang berujud pengamatan, pengenalan, imajinasi, yang rasional maupun emosional.

d. Everyman Encyclopedia:

Menyebutkan bahwa seni adalah segala sesuatu yng dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukannya semata-

mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan, ataupun karena dorongan kebutuhan spiritual.

e. Paul Klee:

Seni bukan merefleksi suatu yang terlihat tapi harus menjadikan sesuatu yang terlihat. menurut jalan pikiran dalam definisi tersebut sesuatu yang disebut seni dalam perwujudannya tidak merefleksi dari hasil amatan panca indra terhadap apa yang ada disekitarnya atau yang terlihat nampak di alam. melainkan dari apa yang pikirkan, dirasakan oleh seorang seniman kemudian diwujudkan melalui media tertentu, sehingga dari apa yang nampak tersebut dapat diamati oleh para penonton atau penikmat seni..

f. Raymond F. Piper:

Seni adalah sesuatu kegiatan yang demikian dirancang untuk mengubah bahan alami menjadi benda-benda yang berguna atau indah, ataupun kedua-duanya, adalah seni. hasil dari campur tangan dan roh manusia yang teratur ini adalah karya seni.

Di bangku sekolah dipelajari beberapa macam seni seperti:

- a. Seni Drama
- b. Seni Tari
- c. Seni Musik
- d. Seni Vokal

[http://id.wikipedia.org/wiki/Seni Rupa](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_Rupa) (Purnomo, 2017 : 2)

3. Konsep Nyanyian

Nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni nyanyian sering juga disebut sebagian lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat music) untuk menghasilkan gubahan musik yang

mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama), dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.

Nyanyian juga merupakan bidang seni yang menggunakan suara (vokal maupun instrumental) sebagai medium pengutaran, baik dengan alat-alat tunggal (biola, piano, dll) maupun dengan alat majemuk seperti orkes, simponi, band, juga lirik puisi berirama, serta perpaduan nada dan kata seperti lagu asmara, qasidah, dan tembang (jawa).

4. Konsep Nyanyian Rakyat

Nyanyian rakyat adalah salah satu bentuk folklore yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan diantara masyarakat tertentu dan berbentuk tradisional serta banyak memiliki variasi.

Dalam nyanyian rakyat kata-kata dalam lagu merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. akan tetapi, teks yang sama tidak selalu dinyanyikan dengan lagu yang sama. sebaliknya, lagu yang sama sering dipergunakan untuk menyanyikan beberapa teks nyanyian rakyat yang berbeda. nyanyian rakyat memiliki perbedaan dengan nyanyian lainnya, seperti lagu pop atau klasik. Hal ini karena sifat dari nyanyian rakyat yang mudah dapat berubah-ubah, baik bentuk maupun isinya.

Nyanyian rakyat lebih luas peredarannya pada suatu masyarakat dari pada lagu-lagu lainnya. karena nyanyian rakyat beredar, baik di kalangan melek huruf maupun buta huruf, kalangan atas maupun kalangan bawah. umur nyanyian rakyat lebih panjang dari pada nyanyian pop. bentuk nyanyian rakyat juga beraneka ragam, yakni dari yang paling sederhana sampai yang cukup rumit. penyebarannya melahirkan tradisi lisan menyebabkan nyanyian rakyat cenderung bertahan sangat lama dan memiliki banyak varian-varian.

Nyanyian rakyat salah satu sastra lisan yang memiliki banyak fungsi, antara lain:

- Nyanyian rakyat berfungsi sebagai pelipur lara, nyanyian jenaka, nyanyian untuk mengiringi permainan anak-anak, dan nyanyian untuk mengantarkan anak tidur.
- Nyanyian rakyat juga berfungsi sebagai pembangkit semangat, nyanyian perjuangan, nyanyian untuk baris-berbaris, dan sebagainya.
- Nyanyian rakyat berfungsi untuk menjaga sejarah daerah setempat.

Nyanyian rakyat juga dapat berfungsi sebagai protes sosial mengenai ketidakadilan masyarakat setempat atau bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. ([http://www.google.com/2018/08/04/Nyanyian rakyat](http://www.google.com/2018/08/04/Nyanyian%20rakyat))

5. Konsep Lagu

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.

Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio), atau dalam beramai-ramai (choir). perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Syair dalam lagu biasa berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan, politik, lingkungan, kehidupan cinta, pertemanan, keluarga maupun prosa bebas. lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah lagu dapat diartikan sebagai berikut:

- Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, beryanyi, membaca, dan sebagainya)
- Nyanyi atau nyanyian
- Ragam nyanyi (musik, gamelan, dan sebagainya)
- Tingkah laku, cara, dan lagak.

Lagu adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur lagu seperti suara.

Beberapa unsur lagu diantaranya:

- Suara

Aspek-aspek dasar suara dalam musik dijelaskan dalam tala (tinggi nada), durasi (beberapa lama suara ada), intensitas dan timbre (warna bunyi)

- Nada

Perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu. perulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar.

- Ritme/Irama Ritme

Pengaturan bunyi dalam lagu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan.

- Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akor dalam waktu.

- Harmoni

Kesesuaian/keseimbangan nada-nada suatu instrument dengan nada instrument lainnya.

- Notasi

Notasi Musik merupakan penggambaran tertulis atas musik.dalam notasi balok, tingg nada digambarkan secara vertical sedangkan waktu digambarkan secara horizontal.

- Syair/Lirik

Lirik merupakan susunan kata sebuah nyanyian yang berisi tentang cerita kehidupan.

6. Konsep Lagu Daerah

Indonesia merupakan Negara yang terdiri atas beribu-ribu pulau dengan ragam kebudayaan.lagu daerah merupakan salah satu kekayaan budaya negara kita.lagu daerah biasanya berisi tentang gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum dan syairnya menggunakan bahasa daerah setempat.kadang maksud dan tujuan syairnya sulit dipahami oleh orang yang berasal dari daerah lain.

Lagu daerah merupakan lagu yang berisi tentang gambaran kehidupan masyarakat setempat secara umum.lagu-lagu daerah biasanya dinyanyikan pada kesempatan upacara adat dan perhelatan lainnya.walaupun ada lagu-lagu khusus yang aturannya tetap dan bersifat magis untuk ritual adat dan keagamaan, kebanyakan lagu-lagu daerah dipakai sebagai sarana hiburan masyarakat dan dekat dengan rakyat jelata.akibat lagu-lagu daerah juga seringkali disebut lagu rakyat. lagu daerah memiliki cirri serta karakternya sendiri. bahasa dan gaya yang dipergunakan sesuai dengan bahasa dan gaya daerah setempat. bentuk dan pola susunan melodinya masih sederhana sehingga mudah untuk dikuasai masyarakat daerah setempat.

Fungsi lagu daerah di berbagai tempat memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, fungsi tersebut sesuai dengan keinginan para pencipta atau masyarakat

pemiliknya.lagu-lagu tersebar di berbagai daerah, dilihat dari fungsinya dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu:

➤ Sebagai media ekspresi

Bagi para seniman, seni merupakan media untuk mengungkapkan ekspresi yang ada dalam dirinya, melalui lagu juga mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-citanya tentang diri masyarakat, tuhan, dan dunianya.demikian halnya seniman daerah mereka menyaksikan kondisi serta harapan diri dan masyarakat, lalu memformulasikannya dalam bentuk lagu.dari sinilah mereka melahirkan karya-karya yang kemudian bisa dinikmati masyarakat.

➤ Sebagai media hiburan

Musik diberbagai daerah juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakatnya, musik dilihat sebagai cara untuk menghilangkan kejenuan akibat rutinitas harian maupun sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. umumnya masyarakat sangat antusias menonton berbagai pertunjukan musiknya, mereka berbondong-bondong mendatangi balai desa atau tempat pertunjukan untuk menonton sekalipun pertunjukan tersebut ditampilkan oleh warga mereka sendiri.

➤ Sebagai media upacara

Lagu rakyat di banyak daerah di indonesia berkaitan erat dengan upacara-upacara adat masyarakatnya, seperti upacara kematian, kelahiran, keagamaan, penyembuhan orang sakit panen, dan lain-lain. di beberapa daerah nyanyian-nyanyian yang dilantunkan pada acara tertentu diyakini memiliki kekuatan magis.

➤ Sarana komunikasi

Di berbagai daerah di indonesia lagu-lagu yang diciptakan banyak dipakai untuk mengiringi tarian-tarian daerah.oleh karena itu, kebanyakan tarian daerah di indonesia hanya biasa diiringi oleh musik daerahnya sendiri.

➤ Sarana ekonomi

Bagi para musisi dan artis professional, musik tidak hanya sekedar berfungsi sebagai media ekspresi dan aktualisasi diri, musik juga merupakan sumber penghasilan. begitu juga pemusik daerah yang berusaha bersaing di pasar rekaman daerahnya guna mengaplikasikan kemampuannya dalam bidang musik.

Lagu – lagu daerah di Indonesia mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

a. Bersifat Sederhana

Lagu daerah setempat biasanya bersifat sederhana baik melodi maupun syairnya. bentuk pola irama maupun suasana melodinya sangat sederhana sehingga mudah dikuasai oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat.

b. Kedaerahan

Lirik syair lagu daerah setempat sesuai dengan daerah atau dialek setempat yang bersifat lokal karena lagu daerah tumbuh dari budaya daerah setempat.

c. Turun–temurun

Lagu daerah setempat pengajarannya bersifat turun-temurun dari orangtua kepada anaknya atau dari nenek kepada cucunya. lagu daerah setempat tersebut biasanya diciptakan dalam kondisi alam di daerah setempat.

d. Jarang diketahui penciptanya

Lagu daerah setempat mempunyai karakter turun-temurun karena penciptanya jarang diketahui. lagu daerah setempat tidak diketahui penciptanya, tidak tertulis, dan sifatnya bukan semata-mata untuk tujuan komersial. lagu daerah setempat kebanyakan dinyanyikan hanya pada saat bermain, musim panen, dan waktu senggang.

e. Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidupn sekitar.

f. Mengandung nilai-nilai kebudayaan yang unik dan khas.

7. Konsep Ritme

Ritme atau irama (dari bahasa Yunani, "suatu ukuran gerakan yang simetris") adalah variasi horizontal dan aksentuasi dari suatu suara yang teratur.

Ritme terbentuk dari suara dan diam. Suara dan diam tersebut digabungkan untuk membentuk pola suara yang berulang untuk membuat ritme. Ritme memiliki tempo yang teratur, namun dapat memiliki bermacam-macam jenis. Beberapa ketukan dapat lebih kuat, lebih lama, lebih pendek, atau lebih pelan dari lainnya. Dalam sebuah musik, seorang komposer dapat menggunakan banyak ritme berbeda.

Ritme atau irama yaitu gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Keindahan irama akan lebih terasa karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme dapat kita rasakan dengan cara mendengarkan sebuah lagu secara berulang-ulang. Pola irama pada musik membedakan perasaan tertentu pada kita karena pada hakikatnya irama adalah gerak yang menggerakkan perasaan kita dan erat hubungannya dengan gerak fisik. Ritme sederhana apabila kita dengarkan berulang-ulang akan membawa hipnotis. Dengan efek tersebut, ritme dianggap sebagai detak jantung musik. Lagu daerah pada umumnya dinyanyikan tanpa iringan, tetapi ada juga lagu daerah yang memerlukan iringan, misalnya lagu-lagu yang ada hubungannya dengan upacara ritual dan lagu-lagu untuk sendratari.

Lagu daerah memiliki irama yang khas, masing-masing timbul dari cara memainkan alat musik, khususnya perkusi. Tiap daerah di Indonesia memiliki aneka ragam dan corak dalam memainkan alat musik. Masing-masing irama memiliki kekhususan untuk menentukan panjang atau pendeknya gendhing. (Purnomo, 2018:93)

8. Makna

a. Konsep Makna

Istilah makna (*meaning*) merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Bentuk makna diperhitungkan sebagai istilah, sebab bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang ilmu tertentu, yakni dalam bidang linguistik. Istilah makna walaupun membingungkan, sebenarnya lebih dekat dengan kata. Sering kita berkata, apa artinya kata ini, apakah artinya kalimat ini?

Dalam Kamus Linguistik, pengertian makna dijabarkan menjadi :
maksud pembicara pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia
hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa atau antara ujaran dan semua hal yang ditujukannya, dan cara menggunakan lambang-lambang bahasa (**Harimurti Kridalaksana, 2001:132**),
Saussure (1994:286) mengungkapkan bahwa makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik.

Shipley (1962:261) berpendapat bahwa, jika seseorang menafsirkan makna sebuah lambang, berarti ia memikirkan sebagaimana mestinya tentang lambang tersebut yakni suatu keinginan untuk menghasilkan jawaban tertentu dengan kondisi-kondisi pula.

dari pengertian para ahli bahasa di atas, dapat dilakukan bahwa batasan tentang pengertian makna sangat sulit ditentukan karena setiap pemakai bahasa memiliki kemampuan dan cara pandang yang berbeda dalam memaknai sebuah ujaran atau kata.

b. Pendekatan Makna

Makna dapat dibicarakan dari dua pendekatan, yakni pendekatan analitik atau referensial dan pendekatan operasional.

Pendekatan analitis ingin mencari makna dengan cara menguraikannya atas segmen-segmen utama, sedangkan pendekatan operasional ingin mempelajari kata dalam penggunaannya.

Pendekatan operasional lebih menekankan, bagaimana kata dioperasikan di dalam tindak fonasi sehari-hari. Selain dua pendekatan ini, pendekatan makna dapat dilihat pula dari hubungan-hubungan fungsi yang berbeda di dalam bahasa. Pada umumnya orang membedakan pendekatan ekstensional (*extensional*) dan pendekatan intensional (*intensional*). Yang dimaksud dengan pendekatan ekstensional ialah pendekatan yang memusatkan perhatian pada struktur - struktur konseptual yang berhubungan dengan unit-unit utama (bandingkan dengan pendekatan analitis).

Pendekatan ekstensional boleh saja menunjuk pada keseluruhan, kejadian, abstraksi atau reaksi pembicara terhadap satuan-satuan. Sebaliknya, pendekatan intensional memusatkan perhatian pada struktur-struktur konseptual yang berhubungan dengan unit linguistik tertentu dan meramalkan bagaimana unit-unit tersebut dapat digunakan di dalam usaha memaknakan acuan tertentu. Pendekatan intensional didasarkan pada prosedur mengontraskan dan membandingkan.

c. Pengertian Makna Melalui Pendekatan Linguistik

1. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna unsur-unsur bahasa (leksem) sebagai lambang benda, peristiwa, obyek, dan lain-lain. Makna ini dimiliki unsur bahasa lepas dari penggunaan atau konteksnya.

2. Makna Langsung atau Konseptual atau Denotatif

Makna kata atau leksem yang didasarkan atas penunjukan yang langsung (lugas) pada suatu hal atau obyek di luar bahasa. Makna langsung atau makna lugas bersifat obyektif, karena langsung menunjuk obyeknya.

3. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna struktural yang muncul sebagai akibat hubungan antara unsur-unsur gramatikal dalam satuan gramatikal yang lebih besar. misalnya, hubungan morfem dan morfem dalam kata, kata dan kata lain dalam frasa atau klausa, frasa dan frasa dalam klausa atau kalimat.

9. Fungsi

1. Konsep Fungsi

Koentjaraningrat menyebutkan konsep fungsi mempunyai arti dalam penggunaan antara lain :

a) Fungsi menerangkan adanya hubungan satu hal dengan tujuan tertentu.

Fungsi dalam pengertian korelasi antara satu hal dengan tujuan lainnya. Teori-teori ini akan digabungkan dengan teori fungsi yang di rangkum oleh R.M. Soedarsono yakni fungsi primer dan fungsi sekunder :

❖ Fungsi primer

- Sebagai sarana ritual
- Sebagai hiburan pribadi
- Sebagai presentase estetis

❖ Fungsi sekunder

- Sebagai pengikat solidaritas kelompok masyarakat
- Sebagai pembangkit rasa solidaritas bangsa
- Sebagai media komunikasi massa
- Sebagai media propaganda keagamaan.
- Sebagai media propaganda politik
- Sebagai media propaganda pemerintahan
- Sebagai media meditasi

- Sebagai sarana terapi.
- b) Fungsi untuk menerangkan hubungan yang terjadi antara satu hal dengan lainnya dalam suatu sistem yang terintegrasi.

Fungsi adalah kegunaan suatu hal bagi hidup suatu masyarakat (*kamus besar bahasa Indonesia, 1995:282*).analisa fungsi terutama dilakukan sebagai upaya menempatkan dalam substansi yang asli pada masyarakat. analisa didasarkan pada teori-teori fungsionalisme masyarakat pada masa sekarang dan akan datang.

2. Fungsi Kesenian

Seorang penulis Mohamad Muhtar, (dalam buku pegangan pendidikan seni 1996:11) membagi fungsi kesenian sebagai berikut :

- Fungsi individu

Karya seni yang diciptakan oleh seseorang Seniman merupakan wadah untuk menularkan semua perasaan, pikiran dari seniman tersebut.keindahan suatu karya seni tentu akan memberikan perbedaan antara karya seni seseorang dengan karya seni orang lain.

- Fungsi Sosial

Dalam mengekspresikan karya seni, masyarakat akan memperoleh rangsangan. dari rangsangan seni akan timbul suatu pengalaman batin. pengalaman batin yang ditunjang dengan pengalaman seninya akan memberikan gambaran tentang karya seni yang di apresiasikannya.

- Fungsi Musik Dan Lagu

Musik merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. musik merupakan teman kita saat beraktivitas, di mana dengan musik dapat memberikan kenyamanan serta mampu menambah semangat kita dalam melakukan

berbagai aktivitas sehari-hari, meskipun aktivitas tersebut tergolong berat dan cukup membosankan.

Setiap orang memiliki kesenangan tersendiri terhadap genre musik yang menjadi pilihan mereka. Ada yang suka pada musik pop, rock, dangdut, klasik, atau genre musik yang lainnya. Lalu apa sajakah manfaat musik bagi kehidupan ini?

Hal ini juga didukung oleh hasil studi-studi yang lain yang secara garis besar menyatakan bahwa mendengarkan lagu dapat memberikan efek pada beberapa bagian otak, yang bertanggung jawab terkait memori dan penglihatan.

1. Sebagai salah satu ritual

Di masa lalu dan bahkan di masa kini, upacara atau ritual keagamaan selalu diisi musik. Tujuannya adalah supaya semua orang dapat menjalaninya secara lebih khidmat.

2. Untuk menyambut tamu

Setiap *event* yang cukup besar pasti punya sebuah musik yang berfungsi sebagai menyambut tamu. Apalagi jika tamu itu adalah orang penting seperti Presiden. Musik untuk menyambut tamu juga digunakan untuk menyambut para pemain sepakbola yang hendak masuk ke lapangan.

3. Sebagai ciri khas kebudayaan setempat

Setiap negara di dunia dan bahkan setiap daerah di Indonesia pasti memiliki sebuah musik tradisional sebagai salah satu ciri khas kebudayaannya. Ketika orang-orang mendengar musik tersebut, mereka pasti langsung mengingat daerah dimana musik tersebut berasal.

4. Untuk melambangkan sesuatu

Tempo musik dapat melambangkan sesuatu. Misalnya jika tempo lambat, maka itu melambangkan kesedihan. Musik juga dapat menjadi lambang suatu negara.

atau daerah. misalnya lagu Indonesia Raya yang merupakan perlambangan dari negara Indonesia.

5. Sebagai simbol budaya

Dalam kehidupan masyarakat seperti masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai macam unsur budaya, musik memiliki andil yang cukup besar dalam mewujudkan nilai-nilai tradisi dari kebudayaan tersebut. masyarakat biasanya menggunakan musik sebagai pengiring dalam upacara adat yang mereka lakukan.

6. Sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan suasana hati seseorang

Musik merupakan sebuah bentuk karya seni yang di dalamnya terdapat himpunan harmoni nada yang selain enak untuk didengarkan juga dapat memberikan kesan yang indah yang mampu menggugah dan mengantarkan seseorang pada kesadaran yang penuh dan dalam. alunan musik dapat berpengaruh terhadap suasana hati maupun emosi seseorang. mereka yang tadinya memiliki suasana hati yang kurang baik atau mereka yang sedang dalam keadaan yang emosional dengan diperdengarkan musik akan dapat membantu menimbulkan rasa relaksasi. melalui rangsangan ritmis dari alunan musik dapat menimbulkan berbagai reaksi psikologis seseorang, seperti :

- 1) Dapat menghilangkan stress
- 2) Dapat membantu mengatasi kecemasan
- 3) Memperbaiki mood (suasana hati)
- 4) Dapat menimbulkan perasaan-perasaan yang positif sehingga kita bisa selalu berfikir optimis
- 5) Dapat menimbulkan perasaan tenang dan kenyamanan.
- 6) Mampu menumbuhkan perasaan spiritual
- 7) Sebagai media komunikasi dalam hubungan sosial bermasyarakat

Musik merupakan bahasa universal yang mampu menciptakan perdamaian, solidaritas kemanusiaan, serta dapat memadukan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini akan dapat mendukung terciptanya suatu media komunikasi di antara sesama manusia. Musik telah menjadi bahasa pergaulan serta media komunikasi dalam kehidupan manusia, meskipun mereka berasal dari bangsa yang berbeda-beda. Musik merupakan media komunikasi bisa lebih mudah dipahami, meskipun kita tidak memahami bahasa dari musik yang kita dengarkan. Contoh nyata yang bisa kita dapatkan dari musik sebagai media komunikasi adalah musik mampu mewakili perasaan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain, misalnya ungkapan rasa rindu, rasa cinta, rasa kecewa, dan lain sebagainya.

8) Sebagai salah satu sarana hiburan

Musik merupakan salah satu cabang seni yang berfungsi untuk memberikan hiburan kepada penikmatnya. Dalam sebuah event atau acara, musik bertindak sebagai salah satu media yang dapat menghidupkan acara tersebut. Dengan musik yang disajikan, maka seseorang bisa menikmati acara dengan lebih rileks dan santai. Meskipun seseorang tidak memahami teks atau lirik pada musik tersebut, akan tetapi mereka akan merasa terpuaskan hanya dengan mendengarkan melode maupun ritme dalam musik tersebut.

9) Sebagai salah satu alat pendidikan

Salah satu fungsi dari musik adalah untuk mengajarkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku di dalam suatu masyarakat meskipun hal tersebut tidak tertera dalam bentuk norma atau aturan tertulis. Sebagai contohnya adalah lagu-lagu anak-anak yang di dalamnya terkandung unsur-unsur pembelajaran bagi anak-anak untuk berlaku sopan kepada orang tua, saling menyayangi, patuh terhadap guru, rajin ke sekolah, dan pembelajaran yang lainnya.

10) Sebagai respon terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial

Beberapa pemusik biasa memainkan musik-musik mereka dengan tujuan atau maksud tertentu. salah satunya adalah untuk melakukan protes atau mengkritik terkait dengan sistem pemerintahan di negara tempat mereka tinggal. para pemusik tersebut menciptakan syair-syair yang mampu menyentuh jiwa pendengarnya, sehingga pada akhirnya publik yang semula kurang peka terhadap sistem pemerintahan di negaranya atau fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat bisa ikut merespon adanya peristiwa-peristiwa tersebut.

11) Sebagai salah satu alat pemersatu bangsa

Tiap-tiap negara memiliki lagu kebangsaan masing-masing, di mana lagu-lagu kebangsaan tersebut dapat mewakili semangat kebangsaan, cita rasa estetik, maupun budaya dari masing-masing negara. salah satu contohnya adalah Indonesia, dimana Indonesia memiliki sebuah lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman serta memiliki banyak sekali lagu-lagu nasional seperti padamu negri, berkibarlah benderaku, satu nusa satu bangsa, dan masih banyak lagi.

12) Sebagai salah satu sumber penghasilan

Bagi beberapa orang musik tidak hanya sebagai bentuk dari kesenangan akan tetapi mereka juga menggunakan musik sebagai salah satu ladang bagi penghasilan mereka. hal ini berlaku bagi para penulis lirik, pemain alat musik, penyanyi, musisi, DJ, dan lain sebagainya.

13) **Sebagai sarana komunikasi**

Di masa lalu, musik menjadi salah satu sarana komunikasi jarak menengah. misalnya jika suatu upacara telah dimulai maka akan dibunyikan musik khusus untuk mengundang para undangan dan sebagai isyarat bahwa upacara telah dimulai.

14) Mengiring tarian

Setiap tarian selalu diiringi dengan musik.musik selalu selaras dengan gerakan tarian.bahkan ada musik yang dapat mempengaruhi penontonnya untuk ikut menari juga.

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>